

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas saham, *market value ratio*, dan keterbukaan informasi terhadap volatilitas harga saham pada emiten LQ45 periode 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas saham yang tercermin melalui *Trade Volume Activity* cenderung meningkatkan volatilitas harga saham. Aktivitas perdagangan yang tinggi membuat harga lebih responsif terhadap perubahan informasi dan sentimen pasar, sehingga fluktuasi harga menjadi lebih besar.
2. *Market value ratio* yang direpresentasikan oleh *Dividend Yield* memiliki hubungan berbanding terbalik dengan volatilitas harga saham. Emiten dengan *Dividend Yield* tinggi umumnya memiliki kinerja stabil dan menarik investor berprofil konservatif, sehingga pergerakan harga saham lebih terkendali.
3. Keterbukaan informasi melalui ketepatan waktu pelaporan keuangan berkontribusi pada penurunan volatilitas harga saham. Penyampaian informasi yang tepat waktu mengurangi ruang spekulasi dan ketidakpastian, sehingga harga saham lebih stabil.

5.2. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini mencakup kontribusi terhadap pengembangan teori serta manfaat praktis bagi pemangku kepentingan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pada ranah teoritis, temuan penelitian memperkuat relevansi tiga teori utama:

a. Teori Perilaku Keuangan (Konsep *Overreaction*)

Temuan pada variabel likuiditas mendukung pandangan bahwa aktivitas perdagangan yang tinggi dapat memperbesar reaksi pasar terhadap informasi, baik positif maupun negatif.

b. Teori Sinyal

Temuan pada variabel *Dividend Yield* memperkuat pandangan bahwa kebijakan dividen yang stabil menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor.

c. Teori Asimetri Informasi

Temuan pada variabel keterbukaan informasi menunjukkan bahwa pelaporan tepat waktu membantu mengurangi asimetri informasi, sehingga menekan potensi fluktuasi harga yang berlebihan.

2. Pada ranah praktis, implikasi penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

a. Investor

- Trader dapat memanfaatkan indikator likuiditas saham sebagai bagian dari analisis teknikal untuk mengidentifikasi peluang

capital gain, dengan mempertimbangkan risiko volatilitas yang menyertainya.

- Investor jangka panjang disarankan mempertimbangkan *Dividend Yield* dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai acuan dalam memilih saham yang relatif stabil dan berisiko rendah

b. Peneliti Selanjutnya

- Memperluas cakupan penelitian ke seluruh emiten BEI atau lintas sektor industri.
- Memperpanjang periode observasi hingga 8-10 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil.
- Menambahkan variabel lain seperti profitabilitas dan leverage.

c. Emiten

- Menjaga konsistensi kebijakan dividen proporsional terhadap harga saham untuk mempertahankan loyalitas investor.
- Meningkatkan kedisiplinan pelaporan keuangan tepat waktu guna memperkuat reputasi dan kredibilitas di mata pasar.

d. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Memantau saham dengan aktivitas perdagangan tinggi serta menyediakan informasi klasifikasi tingkat volatilitas untuk membantu investor mengelola risiko.
- Memperkuat pengawasan atas kepatuhan keterbukaan informasi untuk memastikan pelaporan keuangan yang tepat waktu.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh pembaca dan peneliti berikutnya:

1. Ruang lingkup dan periode penelitian terbatas pada emiten yang secara konsisten tergabung dalam Indeks LQ45 selama periode 2020-2023 dan selalu membagikan dividen. Kriteria ini membatasi keberagaman sampel, sehingga temuan mungkin belum sepenuhnya mencerminkan seluruh karakteristik pasar modal Indonesia.
2. Jumlah sampel relatif terbatas, yakni 19 emiten dengan total 76 observasi, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan kehati-hatian, terutama pada kelompok emiten di luar LQ45.
3. Cakupan variabel terbatas pada likuiditas saham, *market value ratio* (hanya diwakili oleh *Dividend Yield*), dan keterbukaan informasi. Pemilihan indikator ini disesuaikan dengan hasil evaluasi model yang menyisakan hanya satu indikator relevan untuk *market value ratio*.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan untuk pemangku kepentingan adalah:

1. Investor
 - Mengintegrasikan analisis fundamental (likuiditas, *market value ratio*, keterbukaan informasi) dan analisis teknikal untuk menyesuaikan strategi dengan profil risiko.

- Memanfaatkan likuiditas tinggi untuk peluang jangka pendek atau memprioritaskan DY tinggi untuk strategi defensif jangka panjang.

2. Peneliti Selanjutnya

- Menambah variabel relevan seperti profitabilitas atau leverage.
- Memperluas cakupan penelitian pada seluruh emiten BEI dengan periode observasi yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif.

3. Emiten

- Menjaga konsistensi kebijakan dividen yang seimbang untuk membangun loyalitas investor.
- Memastikan pelaporan keuangan tepat waktu guna mengurangi risiko volatilitas akibat spekulasi.

4. Regulator Pasar Modal (BEI/OJK)

- Memperketat pemantauan pada saham dengan aktivitas perdagangan tinggi.
- Mendorong keterbukaan informasi tepat waktu melalui insentif dan pengawasan aktif.